

## Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Materi Pelajaran PAI di SMP Negeri 35 Sinjai

Suriyati<sup>1</sup>, Prima Mytra<sup>2</sup>, Makmur Jaya Nur<sup>3</sup>, Wahdania<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Universitas Islam Ahmad Dahlan

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Bulukumba

e-mail: [suriyati.iaimgmail.com](mailto:suriyati.iaimgmail.com)

### Abstrak

Sarana pembelajaran merupakan aspek penting dalam proses pendidikan, di mana pendidik menggunakan berbagai media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi agar siswa bisa memahaminya dengan lebih efektif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi penerapan media pembelajaran berbasis audio visual dengan menggunakan alat peraga pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 35 Sinjai. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif, dengan peneliti sebagai instrumen utama serta menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini juga mencakup pengumpulan informasi mengenai pengalaman siswa SMP kelas VIII terkait penerapan media audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi memiliki dampak positif pada sektor pendidikan, di mana media memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran. Penggunaan sarana pembelajaran oleh guru sebagai alat bantu komunikasi selama pembelajaran membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan alat peraga juga memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar, mendorong kreativitas, serta inovasi dalam proses pengajaran.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Audio Visual, Alat Peraga

### Abstract

*Learning facilities are an important aspect in the educational process, where educators use various media as tools to convey material so that students can understand it more effectively. The aim of this research is to evaluate the application of audio-visual based learning media using teaching aids in Islamic Religious Education material at SMP Negeri 35 Sinjai. The research method used is qualitative, with the researcher as the main instrument and using interviews as a data collection technique. This research also includes collecting information regarding the experiences of class VIII junior high school students regarding the application of audiovisual media. The research results show that the development of information technology has a positive impact on the education sector, where media plays a crucial role in the learning process. The use of learning tools by teachers as communication tools during learning helps students understand the material better. The use of teaching aids also makes a major contribution to the teacher's ability to develop teaching materials, encourage creativity and innovation in the teaching process.*

**Keywords:** Learning Media, Audio Visual, Teaching Aids

### 1. Pendahuluan

Pengetahuan merupakan usaha sadar dan terstruktur untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif, dengan tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan aspek spiritual, penanganan diri, akhlak, aspek emosional, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Hidayat dan Abdillah, 2019). Dalam konteks pembelajaran, variasi metode belajar dapat mencakup penggunaan media pembelajaran untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru. (Permatasari et al., 2019). Oleh karena itu, peningkatan kualifikasi profesional guru sangat tergantung pada kemampuan dan profesionalisme guru dalam mengajar (Suriyati, 2019). Oleh karena itu, sarana dapat memudahkan peserta didik untuk menangkap penjelasan yang disampaikan oleh pendidik memvisualisasikan hal-hal yang tidak dapat mereka lihat, amati atau bahkan pegang.

Sarana pembelajaran memegang peran penting dalam tahap pembelajaran, mampu membangun motivasi, ketertarikan, dan pengaruh psikologis kepada siswa (Sapriyah, 2019). Penerapan sarana pembelajaran bertujuan membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak, memberikan pengalaman praktis, dan mendukung guru dalam proses pengajaran. Fungsi-fungsi penggunaan media pembelajaran termasuk fungsi personal, motivasi, komunikasi, kognitif, dan makna (Zahwa & Syafi'i, 2022). Pemanfaatan media pembelajaran, terutama audio visual, memberikan keuntungan dalam standarisasi penyampaian materi, meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan memberikan fleksibilitas waktu dan tempat dalam proses pembelajaran (Wafi et al., 2020).

Sarana audio visual adalah bahan atau alat yang digunakan dalam situasi pembelajaran untuk membantu tulisan mengkomunikasikan informasi, sikap dan gagasan melalui kata-kata tertulis dan lisan. Artinya, sarana audio visual, seperti alat peraga, berperan sebagai bahan atau alat komunikasi dalam situasi pembelajaran, membantu siswa memahami konsep dan memecahkan masalah (Irawatiet, 2020). Oleh karena itu, guru sangat membutuhkan alat peraga untuk memedahkan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa agar pembelajaran efektif.

Prasarana, sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dan memotivasi siswa, memiliki peran besar dalam keberhasilan proses pembelajaran (Afidah & Wulandari, 2021). Prasarana memiliki peran yang krusial dalam kesuksesan proses pembelajaran. Penggunaan alat peraga harus dilakukan dengan cermat, termasuk pemilihan jenisnya yang sesuai dengan materi pembelajaran. Konsep pembelajaran melibatkan dua elemen yang sama-sama aktif, yaitu siswa dan guru. Kedua pihak memiliki peran yang setara sebagai objek dalam suatu hubungan. Keunggulan penggunaan alat peraga mencakup percepatan proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, sementara prasarana memberikan kemungkinan pelaksanaan secara sistematis (Nomneli dan Manu, 2018).

Pendidikan agama Islam ialah usaha yang disadari untuk mengarahkan perkembangan kepribadian siswa secara berkelanjutan dengan tujuan agar mereka menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam demi meraih kebahagiaan di akhirat. Proses ini melibatkan penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, emosi, dan pikiran siswa. Dari aspek fungsional, misi pendidikan agama Islam adalah menyematkan nilai-nilai Islam melalui pembelajaran yang bermutu. Misi ini juga unggul dalam aspek pembelajaran dan produksi, di mana tujuannya adalah mencetak manusia yang menjadi peserta didik. Di samping itu, tujuan pendidikan agama Islam ialah menciptakan siswa yang mampu menyebarkan perdamaian dalam aspek kehidupan pribadi maupun sosial. Hal ini dianggap sebagai inti dari pendidikan agama Islam. (Firmansyah, 2019).

Pentingnya pendidikan agama Islam dalam dunia pendidikan termanifestasi melalui upaya untuk memperoleh pemahaman agama. Peserta didik diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk menguasai pendidikan agama Islam secara optimal, menjadikannya sebagai mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Meskipun demikian, tidak dapat diabaikan bahwa mata pelajaran ini sering dianggap monoton dan menimbulkan kesulitan dalam proses pembelajaran. Situasi ini telah menyebabkan rendahnya prestasi belajar Agama Islam di SMP 35 Sinjai. Beberapa permasalahan yang muncul meliputi kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini, kesulitan pemahaman materi yang diajarkan oleh guru, dan pendekatan pengajaran yang terbatas pada metode ceramah dan alat peraga. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran audio visual dan pemanfaatan alat peraga dalam pengajaran agama Islam di SMP 35 Sinjai. Harapannya, pendekatan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran agama Islam, serta dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh para guru di SMP 35 Sinjai.

## **2. Metode**

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dan mengadopsi teknik pengumpulan data berupa wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tanggal penelitian adalah bulan November, dilakukan di SMP 35 BONTO. Peneliti pelatihan penelitian ini adalah guru PAI

SMPN 35 Bonto. Sedangkan subjek penelitiannya adalah Penerapan lingkungan belajar audio visual padamateri pendidikan PAI dengan menggunakan alat peraga (Jamaluddin et al., 2022).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Peneliti dapat mendeskripsikan penggunaan instrumen Penerapan Berbasis Audio Visual Memakai alat bantu dari bahan Materi PAI serta wawancara yang dilaksanakan pada salah satu guru PAI di SMPN 35 Bonto, Ibu Rosmiati Saparuddin. Dalam penelitian ini peniliti menemukan penegunaan sarana belajar berbasis audio visual menggunakan alat peraga. Berikut penuturan hasil wawancaranya, bahwa Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dengan alat peraga memiliki signifikansi yang besar dalam mendukung keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar. Hal ini membantu meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam proses pengembangan materi pembelajaran. Namun di SMPN 35 Bonto jarang menggunakan alat peraga, karena kurang yang tersedia. Buku adalah sumber pendukung lainnya yang digunakan sebagai alat. Dengan bantuan materi pembelajaran, siswa lebih senang berpartisipasi di kelas, sehingga proses pembelajarannya meningkat. Siswa senang, antusias, kemudian tertarik dan mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran. Dengan menyajikan konsep-konsep abstrak dalam bentuk kongrit, maka siswa tingkat bawah akan lebih mudah memahaminya. Siswa menyadari hubungan antara belajar dengan benda sisekitarnya, sertaalam sekitar dan masyarakat. Obejek dapat berupa konsep abstrak yang disajikan dalam bentuk model.

Bukan hanya alat peraga, di SMPN 35 Bonto membiasakan pula memakai alat peraga berbasis audio visual. Kebanyakan guru menayangkan film terkait mata pelajaran yang hendak diajarkannya. Ketika menonton vidio siswa dapat menyaksikan secara serentak yang sedang ditayangkan dan tidak mesti bersusah payah mengartikan selagi guru mampu menjelakan secara lisan. Berdasarkan hasil wawancara, guru di SMPN 35 Bonto dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran, hasil dalam proses penilaian bertambah progresif, lebih fokus, lebih antusias, dan mutu meningkat secara proporsional.

Bahan ajar juga merupakan salah satu jenis layanan pendidikan bagi siswa. Peneliti juga dapat memberikan materi pendidikan melalui layanan individu. Siswa dihadapkan dengan materi tertulis dan penjelasan yang pasti. Siswa yang aktif membiasakan pandai memaksimalkan keteranpilannya melalui menganalisis materi (Magdalena et al., 2020). Bahkan anak lambat belajar pun dapat mempelajari materi tersebut dengan berulang kali. Hal ini memungkinkan untuk mengoptimalkan kesempatan belajar siswa mengenai materi tersebut. Oleh karena itu, kehadiran materi pendidikan setidaknya menempati tiga posisi penting. Ketiga jabatan tersebut mewakili representasi guru sebagai sarana instrumen penyapaiaan penyangga kemampuan, keabsahan, dan tamatan serta optimalisasi fasilitas kepada siswa (Arif & Iskandar, 2018). Karena mengartikan sebagian metode dasar penyusunan tujuan media pembelajaran menebak yang akan ditulis dan menambahkan beragam bentuk alat , penyusunan perangkat pembelajaran tidak terlalu membosankan, tidak membingungkan, dan bahkan lebih bermanfaat serta membutuhkan usaha yang yang tidak sedikit. Membuat bahan ajar sangat menyengkan sehingga siswa jadi asyik didalamnya. Mungkin guru tidak menyangka bahwa membuat bahan ajar akan sesulit yang dibayangkan. Selalu ada jalan asal kita mau melapelajari caranya (E.Kosasih, 2021).

#### Media Pembelajaran

Dalam pengertian umum, media diartikan sebagai medius yang berperan sebagai perantara dalam proses penyampaian informasi atau berita. Dengan demikian, media menjadi alat yang digunakan untuk memberikan dan menerima informasi dari sumber informasi, di mana dalam konteks ini guru berperan sebagai pemberi informasi, khususnya ilmu pengetahuan kepada siswa (Hasanah & Nurul, 2020). Media pembelajaran hadir dalam berbagai sistem, salah satunya adalah media audio visual. media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan unsur gambar tampak, seperti: rekaman video, film, dll. Lingkungan belajar yang baik qadalah media yang mengguanakan siswa memberikan jawaban, masukan dan mendorong siswa mengerjakan latihan dengan benar (Firmadani, 2020). Tujuan dari media edukasi adalah untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui menggunakan berbagai alat dan teknologi untuk menyampaikan informasi. Berbagai tujuan utama

media pembelajaran : Memfasilitasi pemahaman : yaitu memberikan materi pembelajaran dengan cara yang jelas dan menarik agar siswa memahami konsep yang diajarkan dengan lebih mudah dan meningkatkan Retensi Informasi : yakni penggunaan berbagai bentuk media, seperti gambar (Sugianto, 2020).

Perkembangan bidang keterampilan dan teknologi mendatangkan revolusi yang dahsyat berkembang, khususnya pada aspek kegiatan umat. Hal ini terlihat pada perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan (Malli, 2021). Diharapkan dilakukan penyesuaian terhadap sistem pengajaran di sekolah agar pendidikan dapat terjaga dan terus berkembang secara modern. Salah satu faktor adaptasi yang berkaitan dengan pendidikan adalah, perlunya penguasaan sarana pendidikan dan sangat penting dikaji dan dipahami oleh guru. Hal ini akan berdampak positif pada penyampaian bahan ajar, sehingga efektif dan bisa disambut baik oleh guru (Dwistia et al., 2022).

### Manfaat Media Pembelajaran Audiovisual Menggunakan Alat Peraga

Diantara manfaat alat audio visual bahwa kerap dipergunakan dan sesuai kebutuhan siswa adalah film. Dimana Siswa dapat memahami konten yang disampaikan guru dan mengembangkan imajinasinya. Hal ini membantu meminimalisir kesalahpahaman siswa ketika menggunakan sistem khotbah. Sistem khotbah memerlukan tingkat penguasaan diri yang nyaring sehingga dapat membatasi konsentrasi siswa terutama jika sedang mengikuti kelas yang sibuk (Aida et al., 2020). Mengarahkan melalui model begini menjadikan siswa terbatas berinteraksi sebab selalu mendengarkan apa akan pengajar sampaikan sehingga membuat pembelajaran membosankan dan hanya menulis. Ketika siswa menjadi kurang aktif, siswa cepat melupakan ilmu yang telah diperolehnya. Jika guru hanya menjelaskan tanpa memahami maka siswa akan menghafalkannya, Sehingga banyak siswa yang bermain-main dengan siswa lain demi menghilangkan rasa bosan akhirnya menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermanfaat disebabkan pandangan siswa bukan berfokus mengikuti apa yang diberikan guru (Syaparuddin et al., 2020).

Media audio visual bisa menampilkan gambar yang mengembangkan penalaran siswa. Selain itu, suara situasi yang menyertai gambar merangsang emosi siswa saat memahami peristiwa tersebut. Alat ini paling tepat karena menyampaikan konten berhubungan model SKI (Rahmi & Elvi, 2022). Teknologi elektromekanis mampu menyampaikan intruksi audio dan memvisualisasikan slide menjadi informasi penting perangkat audiovisual. Selanjutnya, pemenuhan kebutuhan pembelajaran mempunyai ciri khas seperti : berjiwa energik, visualisasinya dinamis digunakan sesuai kaidah pemakaian, dan media penyajian ide secara fisik, kurang kooperatif, dengan siswa karena cenderung berorientasi pada guru (Ningsih, 2022).

Media audio visual disebut alat peraga karena memadukan perangkat bantu dengar (audio) dan perangkat bantu penglihatan . Alat peraga mengaitkan melihat dan mendengar secara serentak di satu sistem. Unsur pandang dengar terdiri dari ilustrasi dan suara. Audio visual dapat diklasifikasikan membentuk sepasang format. Audio tampak senyap, yakni mereproduksi bunyi dan pigura mati, contoh slide bunyi, video cakap, dan cetakan vokal , audio visual aksi, merupakan perantara yang mampu menayangkan bunyi dan video bergerak, misal video bersuara dan kaset video (Ichsan et al., 2021).

Penggunaan media audio visual merupakan strategi yang diterapkan oleh guru guna meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Terdapat sebagian guru, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam, yang masih menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam penyampaian materi. Pendekatan ini dapat menyebabkan kebosanan di kalangan siswa, sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru menjadi sulit. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio visual dianggap sebagai solusi yang efektif, mengingat keunggulannya dalam menarik perhatian melalui gambar dan suara. Kelebihan lainnya adalah pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada peran guru, melainkan melibatkan siswa secara aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa cenderung lebih mudah belajar tanpa kejenuhan. Suksesnya penerapan media audio visual diharapkan dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. (Waddi et al., 2022)

Dalam pelaksanaan pengajaran, identifikasi perangkat keras yang digunakan pada media pembelajaran audio visual dapat dilakukan dengan mudah. Penggunaan alat seperti menampilkan gambar berukuran besar atau memutar suara merupakan komponen utama dalam ranah audiovisual. Oleh karena itu, media audio visual ini dapat dipahami dengan relatif mudah, karena metode pembelajaran menggunakan indra penglihatan dan pendengaran tidak memerlukan interpretasi simbol-simbol atau elemen lainnya (Mafida & Mulyadi, 2023).

Tujuan bahan ajar adalah agar pengajaran lebih terkesan bagi siswa karena memberikan semangat, makna materi pembelajaran lebih jelas dan mudah dipahami, metode pengajaran akan lebih beragam, siswa akan belajar lebih banyak atau lebih aktif dalam belajar mengajar. Maksud dari bahan ajar adalah untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran yang efektif dan efisien, memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa, serta membantu siswa dalam menyerap dan memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Bahan ajar juga bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa, sehingga mereka dapat lebih memahami topik atau pesan yang disampaikan oleh guru. Tujuan lainnya adalah untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman antar siswa mengenai materi atau informasi yang telah disampaikan oleh guru (Rahmawati et al., 2022).

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis audio visual sangat signifikan dalam konteks pengajaran oleh guru. Manfaatnya terlihat dalam mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Penggunaan bahan ajar berbasis audio visual dianggap sangat krusial dalam proses mengajar, berperan penting dalam kemampuan guru dalam mengembangkan materi, serta menjadi dorongan untuk kreativitas dan inovasi guru dalam menyusun bahan ajar. Sayangnya, di SMPN 35 Bonto, ketersediaan alat peraga tidak mencukupi dan tidak digunakan setiap hari. Sumber bahan ajar yang dapat dimanfaatkan melibatkan buku, sumber primer, atau media lainnya. Oleh karena itu, diperlukan penerapan media pembelajaran berbasis audio visual agar siswa dapat termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

#### **Daftar Pustaka:**

- Aida, L. N., Maryam, D., Agami, S. D., & Fuwaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-44.
- Arif, T. A., & Iskandar. (2018). Teknik Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi*, 597–606.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar Rasyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2).
- E.Kosasih. (2021). *pengembangan bahan ajar*. PT.Bumi Aksara.
- Firmadani, F. (2020). Firmadani, Fifit. "Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *OPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1).
- Hasanah, & Nurul. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang. *Urnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188.
- Jamaluddin, Nur, M. J., Sudirman, P., Juliana, & Urva, M. (2022). AL-QALAM AL-QALAM. *Jurnal Kajian Islam*, 14(2), 58–69.
- Mafida, I., & Mulyadi. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran Materi Fikih Madrasah Aliyah. *Pedagogik : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 3(1), 16–27.

- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
- Malli, R. (2021). Urgensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Modernitas. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Ningsih, S. O. (2022). Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...*, 2, 281–288.
- Permatasari, I. S., Hendrapipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.4100>
- Rahmawati, Khotimah, & Aprilyanti. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Sumberagung. *Jumat Pendidikan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 124–128.
- Rahmi, & Elvi. (2022). Rahmi, Elvi. "INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI ERA DIGITAL. *Urnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah STIT Ahlussunnah Bukittinggi*, 7(1).
- Sapriyah. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol. 2, No.1, 2019, hal. 470 - 477 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa p-ISSN 2620-9047, e-ISSN 2620-9071 MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 1(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sugianto, R. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar dalam Membantu Kegiatan Pembelajaran Daring dari Sekolah. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series.*, 3(4).
- Suriyati. (2019). GURU SEBAGAI JABATAN KARIR DAN PROFESIONAL. *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 11(2).
- Syaparuddin, Meldianus, & Elihami, &. (2020). Syaparuddin, Syaparuddin, Meldianus, and Elihami Elihami. “Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Waddi, F., Iskandar, Abustang, & Rosarti. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332.
- Wafi, A., Wasil, S., Dampak, M., & Elektronik, N. M. (2020). *IMPLIKASI PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK DALAM PENANGGULANGAN DAMPAK NEGATIF MEDIA ELEKTRONIK*. 19(1), 36–47.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>



# JURNAL AL-ILMI

**Volume 4 No 2 2024**

ISSN (print) : 2775-1503

ISSN (online) : 2776-5059

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id>

---